

INTISARI

KARTIKANI, F., 2014, ANALISIS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN RAWAT INAP DEMAM TIFOID (ICD A01.0) DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2013 DENGAN METODE ATC/DDD, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Demam tifoid masih merupakan masalah kesehatan di Indonesia dan negara berkembang lainnya. Komplikasi dan angka kematian demam tifoid menurun dengan upaya diagnosis cepat dan pemberian antibiotik yang tepat. Frekuensi penggunaan antibiotik yang tinggi tanpa diimbangi dengan ketentuan yang sesuai dapat menimbulkan dampak negatif. Salah satu studi kuantitatif untuk menganalisis penggunaan obat adalah dengan menggunakan metode ATC/DDD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kuantitas penggunaan antibiotik pada pasien rawat inap demam tifoid di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sukoharjo tahun 2013 dengan metode ATC/DDD dan menganalisis kesesuaiannya dengan formularium rumah sakit dan standar pelayanan medis rumah sakit.

Penelitian ini menggunakan metode analisis retrospektif. Sampel yang digunakan adalah data rekam medik pasien rawat inap demam tifoid (usia ≥ 15 tahun) di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sukoharjo tahun 2013.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kuantitas penggunaan antibiotik pada pasien rawat inap demam tifoid di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sukoharjo tahun 2013 yang dihitung berdasarkan metode ATC/DDD yaitu cefotaxime (36,03%), ampicillin (22,81%), amoxicillin (12,73%), ceftriaxone (10,01%), cefazolin (9,79%), levofloxacin (4,16%), ciprofloxacin (3,95%), dan chloramphenicol (0,52%). Persentase kesesuaian dengan formularium rumah sakit 100%; standar pelayanan medis rumah sakit 10%.

Kata kunci: Antibiotik, demam tifoid, ATC/DDD

ABSTRACT

KARTIKANI, F., 2014, ANALYSIS OF ANTIBIOTIC UTILIZATION IN HOSPITALIZED PATIENTS WITH THYPHOID FEVER (ICD A01.0) IN SUKOHARJO GENERAL HOSPITAL 2013 WITH ATC/DDD METHODOLOGY, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Typhoid fever is one of healthy problem in Indonesia and other developing countries. Complications and mortality of thyphoid fever decrease with rapid diagnose and appropriate antibiotic treatment. Highly frequency of antibiotic utilization without provisions that may result in negative impacts. One of quantitative study to analyze drug utilization by using the ATC/DDD methodology. The aim of this study to determine the quantity of antibiotic utilization in hospitalized patients with typhoid fever in Sukoharjo General Hospital 2013 with ATC/DDD methodology and compatibility analyze with hospital formularies and hospital medical care standard.

This study uses a retrospective analysis. The samples used were medical records of hospitalized patients with typhoid fever (≥ 15 years of age) in Sukoharjo General Hospital 2013.

Based on the results of this study concluded that the quantity of antibiotic utilization in hospitalized patients with typhoid fever in Sukoharjo General Hospital 2013 calculated based on ATC/DDD methodhology is cefotaxime (36,03%), ampicillin (22,81%), amoxicillin (12,73%), ceftriaxone (10,01%), cefazolin (9,79%), levofloxacin (4,16%), ciprofloxacin (3,95%), and chloramphenicol (0,52%). Compatibility percentage with hospital formularies 100%; hospital medical care standard 10%.

Key words : Antibiotic, thyphoid fever, ATC/DDD